



### Kontribusi Zakat Produktif terhadap Penurunan Kemiskinan di Badan Amil Zakat Kecamatan Pagerageung

<sup>1</sup>Rd. Nurhayati, <sup>2</sup>Apong Puspitasari

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

<sup>1</sup>[Hetty\\_noer65@yahoo.com](mailto:Hetty_noer65@yahoo.com), <sup>2</sup>[apongpuspitasari10@gmail.com](mailto:apongpuspitasari10@gmail.com)

#### Abstract

*The purpose of this research is to find out the effect of the distribution of productive zakat and how much its percentage to the decrease in the amount of poverty managed by BAZ Pagerageung Tasikmalaya sub-district. This method of research uses a quantitative approach, done by collecting data in the form of numbers. The data is processed, analyzed for scientific information. The data used in this study was obtained as a result of the dissemination of questionnaires to 90 respondents as a data collection tool. The study used survey methods with data analysis techniques that used simple linear regression and Pearson correlation to determine the amount of correlation between variable X to Variable Y, as well as conduct hypothetical tests to determine the effect of each variable. After analysis using SPSS Version 24.0, with the result of a simple linear regression calculation, a significant value of more than  $\alpha$  ( $0.000 < 0.025$ ). From the determination coefficient test obtained a value of  $R^2$  0.446, from the value of the elimination coefficient can be concluded that the decrease in the amount of poverty is influenced by the distribution of productive zakat by 44.6%.*

**Keywords:** Zakat Productive, Poverty, Poverty

#### Abstrak

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh distribusi zakat produktif dan seberapa besar persentasenya terhadap penurunan jumlah kemiskinan yang dikelola oleh BAZ Kecamatan Pagerageung Tasikmalaya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data tersebut diolah, dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil penyebaran kuesioner kepada 90 responden sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisis data yang menggunakan regresi linear sederhana dan korelasi Pearson untuk mengetahui besarnya korelasi antara variabel X terhadap Variabel Y, serta melakukan uji hipotesis untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel. Setelah di analisis menggunakan SPSS Versi 24.0 yaitu dengan hasil perhitungan regresi linear sederhana didapatkan nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,025$ ). Dari uji koefisien determinasi didapatkan nilai  $R^2$  0,446, dari nilai koefisien dterminasi dapat disimpulkan bahwa penurunan jumlah kemiskinan dipengaruhi oleh distribusi zakat produktif sebesar 44,6%.*

**Kata Kunci :** Zakat Produktif, Kemiskinan, Kemiskinan

#### PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Karena itu seperti sabda Nabi yang artinya: "Dari Anas R.A telah berkata Rasulullah SAW bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran" (H.R. Baihaqi). Agama Islam telah menawarkan beberapa doktrin bagi manusia yang berlaku secara universal dengan dua ciri dimensi, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat. Ayat-ayat Al-Quran mengingatkan agar harta kekayaan tidak hanya terbatas sirkulasinya pada sekelompok orang kaya saja. Orang-orang bertakwa adalah mereka yang menyadari bahwa dalam harta

kekayaan yang mereka memiliki terdapat hak-hak orang lain di dalamnya. Perhatian penuh harus diberikan kepada lapisan masyarakat yang belum dapat hidup wajar sebagai manusia.

Persoalan kemiskinan senantiasa menarik untuk dikaji karena merupakan masalah serius yang menyangkut dimensi kemanusiaan. Kemiskinan tetap merupakan masalah yang tidak bisa dianggap mudah untuk dicarikan solusinya karena sudah ada sejak lama, dan menjadi kenyataan yang hidup di tengah masyarakat. Dengan kata lain, kemiskinan merupakan kenyataan abadi dalam kehidupan manusia. Dalam hubungan ini, isu-isu kesenjangan dan ketimpangan sosial-ekonomi semakin mencuat ke permukaan. Ajaran Islam telah memberi solusi terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia. Tetapi karakter individu sebetulnya adalah faktor yang dapat memberi jalan keluar terhadap masalah moralitas sosial itu sendiri seperti kemiskinan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia.<sup>1</sup>

Abdurrachman Qadir<sup>2</sup> dalam bukunya berjudul *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial* menjelaskan bahwa salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya.<sup>3</sup>

Zakat adalah salah rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh semua muslim. Zakat dalam pelaksanaannya harus ditetapkan dan diatur oleh agama dan negara. Prinsip zakat meliputi dasar-dasar yang sangat luas yakni zakat adalah kewajiban untuk melaksanakan tugas ekonomi (menghindarkan penumpukan kekayaan pada sekelompok kecil orang kaya), sosial (zakat memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab orang-orang kaya untuk membantu para mustahik memenuhi kebutuhan mereka) dan tanggung jawab moral (zakat mensucikan harta yang dimiliki agar hartanya diridhai oleh Allah SWT).

Zakat merupakan salah satu sumber keuangan yang penting bagi negara pada masa awal Islam, Karena sifatnya yang sangat erat dengan kekuatan negara pada masa itu dan menjadi instrumen kebijakan fiskal yang sangat penting di zaman Nabi. Zakat sangat berpotensi menghilangkan konsentrasi kekayaan dikalangan elit ekonomi tertentu. selain itu juga berpotensi meningkatkan produktivitas masyarakat miskin melalui pembinaan dan bantuan modal usaha. Di Indonesia sekarang ini memakai UU No. 38 Tahun 2011 dalam pengelolaan dana zakat yang sebelumnya memakai UU No. 23 Tahun 1999.

Pendapatan dan pengeluaran dalam ranah ekonomi Islam salah satunya diatur melalui mekanisme zakat. Pembaharuan zakat menjadi penting untuk dilakukan, karena selama ini sebagian besar umat masih memandang zakat sebagai ibadah yang terlepas kaitannya dengan persoalan ekonomi dan sosial, maka saat ini zakat harus dipandang sebagai sumber kekuatan ekonomi umat yang dapat dipergunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial umat Islam. Dalam praktiknya zakat masih kurang menyentuh masyarakat, tidak tepat pada sasarannya. Sebagai upaya mewujudkan produktifitas dalam

---

<sup>1</sup> Abdurrachman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, ed. 1, cet. 2, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hal. 2

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ahmad M. Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, ed. 1 cet. 1, (Jakarta: Rajawali, 1987) hal. 71

pengelolaan dana zakat, dana hasil zakat dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin masyarakat. Esensi dari zakat sendiri adalah selain untuk memenuhi kebutuhan konsumtifnya juga memenuhi segala kebutuhan hidupnya termasuk pendidikan, tempat tinggal dan sandang mereka. Dari sinilah pola pemberian zakat kepada para mustahik tidak hanya bersifat konsumtif saja, namun dapat pula bersifat produktif. Pendayagunaan zakat secara produktif yang pemahamannya lebih kepada bagaimana cara atau metode menyampaikan dana zakat kepada sasaran dalam pengertian yang luas, sesuai dengan tujuan syara.

Abdurrahman Qadir di dalam bukunya menyebutkan bahwa tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan. Sehubungan dengan hal itu, maka zakat dapat berfungsi sebagai salah satu sumber dana sosial-ekonomi bagi umat Islam. Artinya pendayagunaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat tidak hanya terbatas pada kegiatan-kegiatan tertentu saja yang berdasarkan pada orientasi konvensional (kegiatan konsumtif), tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk kegiatankegiatan ekonomi umat, seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang memerlukan sebagai modal usaha.

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila disalurkan pada kegiatan produktif. Pemanfaatan dana zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan yang bersumber dari ketidakadaan modal kerja, kekurangan lapangan kerja, tingkat pendidikan, serta kurangnya etos kerja, maka dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan.

Dengan demikian tertarik meneliti pada Badan Amil Zakat Kecamatan Pagerageung, dimana lembaga tersebut mengalokasikan sebagian dana zakat untuk kegiatan produktif. Hal ini tentu membutuhkan pengelolaan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat itu menjadi dana zakat produktif untuk bantuan modal usaha dalam rangka pemberdayaan para mustahiknya. Dengan adanya program pendayagunaan dana zakat produktif yang di kelola BAZ Kecamatan Pagerageung dapat berdaya guna dan tepat guna mempengaruhi pemberdayaan ekonomi para mustahik.

## **METODE**

Metode penentuan sampel dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### **Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah lembaga BAZ Kecamatan Pagerageung.<sup>4</sup>

### **Sampel**

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* Cetakan Ketujuh (Bandung: CV. Alfabeta, 2006), hal. 74-77.

Menurut Sugiyono, Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi.<sup>5</sup> Untuk penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu: pengambilan sampel random, peneliti mencampur subye-ksubyek didalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama.<sup>6</sup>

Dalam artian random sampling mengambil semua individu yang ada dalam populasi, sehingga semua dianggap sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian. Sampel ini diambil 25 % atau lebih dari keseluruhan jumlah mustahik yaitu kira-kira 90 mustahik. Mengenai besar kecilnya sampel karyawan yang diambil dalam penelitian penelitian ini didasarkan pada pendapat yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancar-ancar apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehinggapenelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

#### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dari hasil pengisian kuesioner. Sumber data yang didapatkan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian.<sup>7</sup>

#### Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dari salah satu pihak dari lembaga keuangan BAZ Kecamatan Pagerageung yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti atau pengamatan langsung atas aktivitas lembaga keuangan BAZ Kecamatan Pagerageung.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dari data-data penunjang bagi penelitian yang sedang dilakukan, baik melalui dokumen-dokumen dari BAZ kecamatan Pagerageung, bukubuku dan catatan, juga jurnal-jurnal yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti.

#### Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

##### Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung ke objek penelitian dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi sebenarnya merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup>

##### a. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dilakukan dalam bentuk dialog atau wawancara langsung dengan Ketua Pengelola

---

<sup>5</sup> Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Edisi Revisi V, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 109.

<sup>6</sup> Arikunto, Suharsimi. (2002), hal. 111.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan Ketujuh (Bandung: CV. Alfabeta,

<sup>8</sup> Hadi, S. (1991). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas, hal. 56.

Zakat Kecamatan Pagerageung untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian dan dialog dengan pengelola.

b. Angket

Angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang telah ditentukan yaitu sampel penelitian. Dengan teknik tersebut, penulis mempersiapkan pertanyaan kemudian disebarkan kepada responden, untuk memperoleh jawaban yang diperlukan secara langsung.

c. Studi Pustaka (Library Research)

Menurut Nazir, studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>9</sup> Studi pustaka yang dilakukan penulis adalah dengan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian, yang meliputi buku-buku, arsip perusahaan, catatan di bangku kuliah, serta sumber-sumber lainnya, baik tercetak maupun elektronik.

Analisis Data

Analisis data penelitian akan dimulai dengan melakukan uji validasi dan reabilitas pada kuesioner yang telah didapatkan dari responden. Dari hasil kuesioner didapatkan akan dianalisis menggunakan pengolahan data dengan computer melalui SPSS (*Statistic Product and service Solution*) versi 24. 0 for windows dan Microsoft Excel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Objek Penelitian

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasilhasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan berhubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi bagian: karakteristik responden menjadi 4

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Menurut Jenis Kelamin

Keterangan	F	Persentase
Pria	49	54 %
Wanita	41	46 %
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin mustahiq BAZ ecamatan Pagerageung yang diambil sebagai responden didominasi oleh pria. Jenis kelamin pria yang menjadi. Persentase 32%, sedangkan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 16 orang dengan presentase 18%, dan yang berusia 40-50 tahun sebanyak 24 orang dengan presentase 27% dan untuk responden berumur 50 tahun keatas sebanyak 21 orang dengan presentase 23%.

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	F	Persentase
------------	---	------------

<sup>9</sup> Nazir, Moh, Metode Penelitian, (Bogor :Ghalia Indonesia, 2011)

20 - 30	16	18 %
30 - 40	29	32 %
40 – 50	24	27 %
< 50	21	23 %
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil dari Penelitian

#### Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Keterangan	F	Persentase
SD	45	50 %
SMP	26	29 %
SMA	19	21 %
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil dari Penelitian

Berdasarkan tabel diatas sebagai responden sebagian besar diketahui bahwa yang diambil berpendidikan SD. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informassi bahwa mayoritas responden berpendidikan SD sebanyak 45 orang dengan persentase 50%, sedangkan yang berpendidikan SMP sebanyak 26 orang dengan persentase 19%, dan yang berpendidikan SMU sebanyak 19 orang dengan persentase 21% .

#### 2. Deskripsi Pernyataan Variabel X

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan jawaban responden dari setiap butir pernyataan yang terdapat pada variabel X (zakat produktif) dalam angket yang telah diberikan kepada responden.

#### Pengumpulan Zakat dengan Cara Menerima atau Mengambil dari Muzaki

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	31	34%
4.	Setuju	35	39%
5.	Sangat Setuju	24	27%
Total		90	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angka Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan data pada tabel karena itu dapat diambil kesimpulan diatas, menunjukkan bahwasannya bahwa pengumpulan zakat mayoritas menjawab setuju (35% dilakukan dengan cara menerima setuju dan 24% sangat setuju), oleh atau mengambil dari muzaki.

#### BAZ Pagerageung

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	32	36%
4.	Setuju	37	41%
5.	Sangat Setuju	19	21%

Total	90	100%
-------	----	------

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan data pada tabel karena itu dapat diambil kesimpulan diatas, menunjukkan bahwasannya bahwa BAZ Kecamatan mayoritas menjawab setuju (41% Pagerageung diharuskan selalu pro setuju dan 21% sangat setuju), oleh aktif dalam melakukan tugasnya.

**Setiap Lapisan Masyarakat Berhak Mendapat Penyuluhan dan Pemantauan Tentang Zakat**

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	35	39%
4.	Setuju	35	39%
5.	Sangat Setuju	20	22%
Total		90	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan pada tabel mendapat penyuluhan dan atas, menunjukkan bahwasannya pemantauan tentang zakat (39% setiap lapisan masyarakat berhak setuju dan 22% sangat setuju).

**Pendistribusian Zakat Harus Berdasarkan Skala**

**Prioritas Dengan Memperhatikan Prinsip Pemerataan, Keadilan dan Kewilayahan**

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	4	4%
3.	Netral	32	36%
4.	Setuju	32	36%
5.	Sangat Setuju	22	24%
Total		90	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan pada tabel di memperhatikan prinsip pemerataan, atas, menunjukkan bahwasannya keadilan dan kewilayahan (36% pendistribusian zakat harus setuju dan 24% sangat setuju).

**Pendistribusian Zakat juga sangat Membantu Masyarakat Karena tidak Hanya Terbatas Pada 8 Asnaf**

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	36	40%
4.	Setuju	36	40%
5.	Sangat Setuju	18	20%
Total		90	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan pada tabel di masyarakat karena tidak hanya atas, menunjukkan bahwasannya terbatas pada 8 asnaf (40% setuju pendistribusian sangat membantu dan 20% sangat setuju).

**Pendistribusian Zakat yang Efektif dan Tepat Oleh Pengelola Yang Professional Akan Dirasakan Manfaatnya Oleh Masyarakat**

<b>Bobot</b>	<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	31	34%
4.	Setuju	35	39%
5.	Sangat Setuju	24	27%
Total		90	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwasannya mayoritas responden yang menjawab (setuju 39% dan yang sangat setuju 27%). Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa pendistribusian zakat yang efektif professional akan dirasakan dan tepat oleh pengelola yang manfaatnya oleh masyarakat.

**Pendayagunaan Hasil Pengumpulan Zakat Dilakukan Berdasarkan Prioritas Kebutuhan Mustahik dan Dimanfaatkan Untuk Usaha Produktif**

<b>Bobot</b>	<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	30	33%
4.	Setuju	31	35%
5.	Sangat Setuju	29	32%
Total		90	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angka Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwasannya mayoritas responden yang menjawab setuju (35% setuju dan 32% sangat setuju). Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa pendayagunaan hasil pengumpulan zakat dilakukan berdasarkan prioritas kebutuhan ustahik dan imanfaatkan untuk usaha produktif.

**Pendayagunaan Zakat Digunakan Untuk Hal-hal Sesuai Yang Disebutkan Oleh Kementerian Agama Republik Indonesia**

<b>Bobot</b>	<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	32	36%
4.	Setuju	37	41%
5.	Sangat Setuju	19	21%
Total		90	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwasannya mayoritas responden yang menjawab (setuju 41% dan yang sangat setuju 21%). Oleh karena itu dapat diambil

kesimpulan bahwa pendayagunaan zakat digunakan untuk hal-hal sesuai yang disebutkan oleh kementerian agama republik Indonesia.

**Pengawasan Merupakan Tugas Pengecekan Terhadap Jalannya Perencanaan Dalam BAZ Kecamatan Pagerageung dan Untuk Memperkecil Tingkat Kesalahan Kerja**

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	36	40%
4.	Setuju	34	38%
5.	Sangat Setuju	20	22%
Total		90	100%

Sumber : Hasil Pengolahan angket Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwasannya mayoritas responden yang menjawab (setuju 38% dan yang sangat setuju 22%). Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan merupakan tugas pengecekan terhadap jalannya perencanaan dalam BAZ Kecamatan Pagerageung dan untuk memperkecil tingkat kesalahan kerja.

**Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Tugas BAZ Kecamatan Pagerageung Harus secara Optimal Oleh Unsur Pengawas**

Bobot	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	-	-
2.	Tidak Setuju	-	-
3.	Netral	21	23%
4.	Setuju	45	50%
5.	Sangat Setuju	24	27%
Total		90	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwasannya mayoritas responden yang menjawab (setuju 50% dan yang sangat setuju 27%). Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan tugas BAZ Kecamatan Pagerageung harus secara optimal oleh unsur pengawas.

**Tabel 4.23 : Uji Validitas Variabel X**

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,290	0,207	Valid
Pernyataan 2	0,346	0,207	Valid
Pernyataan 3	0,472	0,207	Valid
Pernyataan 4	0,447	0,207	Valid
Pernyataan 5	0,298	0,207	Valid
Pernyataan 6	0,290	0,207	Valid
Pernyataan 7	0,343	0,207	Valid
Pernyataan 8	0,346	0,207	Valid
Pernyataan 9	0,472	0,207	Valid

Pernyataan 10	0,440	0,207	Valid
Pernyataan 11	0,447	0,207	Valid
Pernyataan 12	0,447	0,207	Valid

Hasil pengolahan angket menggunakan SPSS versi 24.0

Berdasarkan data pada tabel uji validitas untuk variabel X (Zakat Produktif) di atas, dengan  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (diketahui nilai pada  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,207 untuk jumlah  $n = 88$   $n - 2 = 86$ ). Berdasarkan pada tabel uji validitas untuk variabel X (Zakat Produktif) di atas, dapat dilihat bahwa ada 12 pernyataan yang ditanyakan valid, karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .

**Tabel 4.24 : Uji Validitas Variabel Y**

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,798	0,207	Valid
Pernyataan 2	0,422	0,207	Valid
Pernyataan 3	0,791	0,207	Valid
Pernyataan 4	0,378	0,207	Valid
Pernyataan 5	0,292	0,207	Valid
Pernyataan 6	0,798	0,207	Valid
Pernyataan 7	0,798	0,207	Valid
Pernyataan 8	0,412	0,207	Valid

Hasil pengolahan angket menggunakan spss versi 24.0

Berdasarkan data pada tabel uji validitas untuk variabel X (Zakat Produktif) di atas, dengan  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (diketahui nilai pada  $r \text{ tabel}$  sebesar 0,207 untuk jumlah  $n = 88$   $n - 2 = 86$ ). Berdasarkan pada tabel uji validitas untuk variabel Y (Jumlah Kemiskinan) di atas, dapat dilihat bahwa ada 8 pernyataan yang ditanyakan valid, karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .

**Tabel 4.25 Uji Reabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,048	10

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Menggunakan SPSS Versi 24.0

Berdasarkan data pada tabel uji validitas untuk variabel X (Zakat Produktif) di atas, dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha pada tabel diatas sebesar 0,48 dari 12 pernyataan pada variabel X. sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat reabilitasnya reliabel. Dengan demikian, pernyataan pada variabel X (Zakat Produktif) memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya.

### Analisa Data

Dari pembahasan yang telah penulis paparkan yaitu dari landasan teori dan dari data lapangan, maka selanjutnya menganalisis data-data tersebut sehingga diketahui secara jelas. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kuantitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan bantuan kontribusi zakat produktif yang ada di BAZ Kecamatan Pagerageung dalam bentuk dua bantuan.

Adapun bantuan-bantuan yang diberikan yaitu:

- a. Bantuan Secara Konsumtif

Bantuan secara konsumtif adalah bantuan langsung yang diberikan kepada para masyarakat pra sejahtera (mustahiq) yang berhak menerimanya. Dalam bantuan secara konsumtif ini pemberian bantuan berupa memberikan uang rata-rata Rp. 50.000,00 kepada orang-orang yang kurang mampu memenuhi kebutuhan pokok seperti lanjut usia, janda, orang cacat yang tidak mempunyai penghasilan.

b. Bantuan Secara Produktif

Bantuan secara produktif yaitu bantuan yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir sebagai modal usaha untuk membantu pengembangan usaha bagi para pedagang atau pengusaha kecil.<sup>10</sup> Dalam bantuan secara produktif ini pemberian bantuan dengan memprioritaskan tasaruf zakat guna mengembangkan umat melalui modal dagang. Karena pada dasarnya cepat digunakan untuk mengentaskan kemiskinan jika dikelola yang penggunaannya sejak awal sebagai modal usaha. Kemudian bagi mereka yang kuat bekerja dan bisa mandiri dalam menjalankan usaha dapat diberi modal perorangan atau kepada perusahaan yang dikelola secara kolektif.

### **Kontribusi Zakat Produktif terhadap Penurunan Jumlah Kemiskinan Di BAZ Kecamatan Pagerageung**

Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi sederhana menunjukkan distribusi zakat produktif berpengaruh terhadap penurunan jumlah kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi berikut:

$$Y = 2,117 + 634 X$$

Dimana Y adalah penurunan jumlah kemiskinan, sedangkan X adalah zakat produktif dari persamaan di atas dapat ditarik kesimpulan, yakni :

- a) Bila ada persamaan 1 unit dari penurunan jumlah kemiskinan maka akan meningkat zakat produktif sebesar 634.
- b) Koefisien regresi  $b = 634$  mengindikasikan besarnya penurunan jumlah kemiskinan untuk setiap pendistribusian zakat produktif.

Berdasarkan hasil perhitungan Regresi sederhana tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $\alpha$  sebesar 0,025 karena pengujian dilakukan dua sisi maka nilai  $\alpha$  tersebut dibagi 2, sehingga nilai  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$  oleh karena itu dapat dibandingkan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,025$  maka berdasarkan kaidah pengujian maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  di terima artinya ada pengaruh distribusi zakat produktif (X) terhadap penurunan jumlah kemiskinan (Y). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prediksi kontribusi variabel X terhadap variabel Y berdasarkan SPSS Versi 24.0 diketahui bernilai 0,446. Yang artinya penurunan jumlah kemiskinan sebesar 44,6% dan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti peneliti.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisa data *statistic* dari kuesioner yang disebar, observasi dan wawancara serta pada pembahasan mengenai kontribusi zakat produktif terhadap penurunan jumlah kemiskinan, maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan distribusi zakat di BAZ Kecamatan Pagerageung tergolong baik. Hal ini terbukti dengan pernyataan responden yang menjawab setuju dengan presentase 40% dalam kuesioner pendistribusian zakat sangat membantu mustahik karena tidak hanya terbatas pada 8 asnaf. Kontribusi zakat produktif terhadap penurunan jumlah

kemiskinan Kecamatan Pagerageung berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $\alpha$  sebesar 0,025 karena pengujian dilakukan dua sisi maka nilai  $\alpha$  tersebut dibagi 2, sehingga nilai  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$  oleh karena itu dapat dibandingkan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,025$  maka berdasarkan kaidah pengujian maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  di terima artinya ada kontribusi zakat produktif (X) terhadap penurunan jumlah kemiskinan (Y). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prediksi kontribusi variabel X terhadap variabel Y berdasarkan SPSS Versi 24.0 diketahui bernilai 0,446. Yang artinya penurunan jumlah kemiskinan sebesar 44,6% dan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti peneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Ghofur, Anshori. *Hukum dan Pemberdayaan Zakat*: Yogyakarta : Pilar Media ANGGOTA IKAP. 2006.
- Ali Daud, Muhammad. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta : Universitas Indonesia. 1998.
- Al-Zuhaili, Wahbah. *Zakat kajian Berbagai Madzhab*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2005.
- As, Fatahillah As. *Efektifitas Undangundang Pengelolaan Zakat*. Pedoman Rakyat. 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani. 2002.
- Hamka, *Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelola Zaka.*, Kementerian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat. 2012.
- Hasan, Ali. *Zakat Pajak Asuransi Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2000.
- Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Selatan. *Kumpulan Peraturan dan Perundang-undangan Tentang Pengelolaan Zakat*. Palembang. 2015.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Aneka Ilmu. 2013.
- Lincoln, Arsyad. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2010.
- Mahfudh, Sahal. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: LkiS. 1994.
- Mila, Sartika. *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*. 2008. Moh, Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2011.
- Muhammad Ridwan Mas'ud, M. *Zakat dan Kemiskinan*. Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat. Yogyakarta : UII Press. 2005.
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2003.
- Qadir, A. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil(BMT)*,. Yogyakarta: UII Press. 2005.
- S, Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas. 1991.
- Saefuddin, Ahmad. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Rajawali. 1987.
- Sahri, Muhammad. *Mekanisme Zakat dan Permodalan Masyarakat: Pengantar Untuk Rekonstruksi Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi*, Malang: Bahtera. 2006.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT.Elex Media Komput. 2004.